



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur biaya produksi, pendapatan dan keuntungan, serta kelayakan usaha tani sayuran (cabai merah, cabai rawit, dan sawi hijau) dalam pertanian perkotaan di Kota Surakarta. Metode dasar yang digunakan adalah deskriptif dan metode pengambilan sampel adalah purposive (*purposive sampling method*). Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari 30 petani responden. Analisis yang digunakan adalah analisis R/C rasio, π/C rasio, dan BEP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi dalam satu tahun usaha tani cabai merah Rp 886.692,00/m², cabai rawit Rp 658.383,00/m², dan sawi hijau Rp 1.696.499,00/m². Pendapatan rata-rata per tahun yang diperoleh pada usaharani cabai merah Rp 699.187,00/m² dengan keuntungan Rp 315.998,00/m², cabai rawit Rp 624.106,00/m² dengan keuntungan Rp 380.301,00/m², dan sawi hijau Rp 1.184.476,00/m² dengan keuntungan Rp 522.642,00/m². Secara umum usaha tani sayuran dalam pertanian perkotaan di Surakarta layak dikembangkan. Nilai R/C rasio dari usaha tani cabai merah adalah 2,30; cabai rawit 2,50; dan sawi hijau 2,19. Nilai π/C rasio dari usaha tani cabai merah adalah 0,26; cabai rawit 0,55; dan sawi hijau 0,30. Pada usaha tani cabai merah, BEP produksi 27 pohon, BEP penerimaan Rp 253.792,00 dan BEP harga Rp 5.714,00. Pada usaha tani cabai rawit, BEP produksi 28 pohon, BEP penerimaan Rp 271.042,00 dan BEP harga Rp 3.573,00. Pada usaha tani sawi hijau, BEP produksi 46 pohon, BEP penerimaan Rp 349.088,00 dan BEP harga Rp 3.725,00.

Kata kunci : sayuran, biaya, pendapatan, kelayakan, pertanian perkotaan.



ABSTRACT

This study aims to determine the structure of production cost, income and profits, and feasibility of vegetable production (red chili, chili pepper, and mustard greens) under urban farming practice in Surakarta City. The basic analytical method used is descriptive analysis. The sampling method used is purposive sampling. The data were generated from 30 farmers as respondents. This study used feasibility analysis R/C ratio, π/C ratio, and Break Even Point in assessing the results. The result shows respectively that the annual production cost of red chili, chili pepper and mustard green is Rp 886.692,00/m², Rp 658.383,00/m², and Rp 1.696.499,00/m². The income generated per year of red chili, chili pepper and mustard green production is Rp 699.187,00/m², Rp 624.106,00/m², and Rp 1.184.476,00/m², and as for the profit is Rp 315.998,00/m², Rp 380.301,00/m², Rp 522.642,00/m² respectively. Overall, the chosen commodities production under urban farming practice gives positive and feasible outcome. R/C ratio of red chili is 2,30; chili pepper 2,50; and mustard greens 2,19. π/C ratio of red chili is 0,26; chili pepper 0,55; and mustard greens 0,30. The other feasibility approach of red chili, BEP on production is 27 plants, BEP on revenue is Rp 253.792,00 and BEP on price is Rp 5.714,00. As for chili pepper, BEP on production is 28 plants, BEP on revenue is Rp 271.042,00 and BEP on price is Rp 3.573,00. The last one is mustard greens, BEP on production is 46 plants, BEP on revenue is Rp 349.088,00 and BEP on price is Rp 3.725,00.

Keyword : vegetable, cost, income, feasibility, urban farming